

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37. Berdasarkan hal tersebut PKn tidak bisa dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan.

Hal senada dikemukakan pula oleh soemantri (2001 : 299) bahwa mata pelajaran PKn adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para peserta didik untuk berfikir kritis, analisis, bersikap dan bertindak demokrasi dalam mempersiapkan hidup demokrasi yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan uraian di atas terdapat tiga ciri khas yang dimiliki mata pelajaran PKn, yakni meliputi pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan. Ketiga hal tersebut merupakan bekal bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dalam realitas yang terjadi di lapangan, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih dianggap sepele oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini terjadi di kelas VII-C SMP Negeri 1 Kabila yang masih tergolong rendah prestasi belajar peserta didik dalam memahami pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini nampak pada rendahnya nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik yang masih kurang dari KKM sekolah. Dari jumlah 30 orang peserta didik hanya 15 orang peserta didik atau 50% yang tuntas dan 15 orang peserta didik atau 50% yang memperoleh nilai di bawah ketuntasan. Menurut Muhibbin Syah (2006:144), keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar peserta didik, bisa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor

internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, kemudian faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri, sedangkan faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar peserta didik (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Di samping itu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas belum dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, logis dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Padahal dalam kerangka pembelajaran PKn, peserta didik mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial. Jika hal ini tidak tercakup dalam proses pembelajaran akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Untuk dapat mengarahkan peserta didik sehingga dapat memahami pelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka melalui model pembelajaran ini diharapkan peserta didik memperoleh pengetahuan yang bermakna dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* di Kelas VII-C SMP Negeri I Kabila”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- b. Rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

- c. Kecenderungan guru hanya menggunakan model pembelajaran yang kurang efisien.

### **1.3. Rumusan Masalah.**

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* di kelas VII-C SMP Negeri I Kabila?

### **1.4. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas VII-C SMP Negeri I Kabila. Adapun langkah-langkah yang di gunakan guru sebagai berikut :

1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang beranggota 3-5 orang, dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5.
2. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan tersebut dapat bervariasi. Pertanyaan bisa sangat spesifik dalam bentuk kalimat tanya.
3. Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu, dan menyakinkan flap anggota dalam timya mengetahui jawaban itu.
4. Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai harus mengacungkan tangan dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.
5. Kesimpulan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* di kelas VII-C SMP Negeri I Kabila.

### **1.6. Manfaat Penelitian.**

1. Manfaat bagi peserta didik.  
Sebagai wahana baru dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PKn.
2. Manfaat bagi Guru  
Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Manfaat bagi sekolah.  
Bermanfaat dalam penerapan pemahaman peserta didik dalam mengembangkan prestasi belajar peserta didik dalam sekolah.
4. Manfaat bagi Peneliti.  
Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran PKn